

MODEL KALIBRASI GINGEROL (STUDI KASUS: TANAMAN JAHE DAERAH KULONPROGO DAN KARANGANYAR)

Erfiani dan Khairil Anwar Notodiputro

*Departemen Statistika, FMIPA, Institut Pertanian Bogor, Indonesia
erfiani@fmipa.ipb.ac.id*

Dalam bidang kimia, model kalibrasi merupakan suatu fungsi hubungan antara absorban (X) pada panjang gelombang yang dihasilkan oleh spektrometer dengan konsentrasi (y) larutan unsur atau senyawa yang akan dianalisis (Nur dan Adijuwana, 1989). Permasalahan yang sering dihadapi dalam pembentukan model kalibrasi adalah adanya multikolinear antara peubah bebas X serta jumlah pengamatan (n) yang jauh lebih kecil dibandingkan jumlah peubah bebas p ($n \ll p$). Pendekatan Bayes (Berger, 1985) merupakan suatu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini karena dalam pendekatan ini informasi baru ditambahkan kedalam model dengan cara menganggap bahwa parameter model berasal dari sebaran tertentu sehingga tidak bersifat deterministik. Penelitian ini melakukan kajian penerapan Pendekatan Bayes Berhirarki untuk pembentukan model kalibrasi Gingerol tanaman jahe produksi daerah sentra tanaman obat Kulonprogo dan Karanganyar.

Keywords: Model Kalibrasi, multikolinier, $n \ll p$, Pendekatan Bayes.